

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA BAGI  
SISWA BERKESULITAN BELAJAR BERHITUNG  
KELAS VI DI SDN 14 KOTO PANJANG  
PADA MASA PANDEMI *COVID-19***

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
FARAH DYBHA  
NIM. 16003133

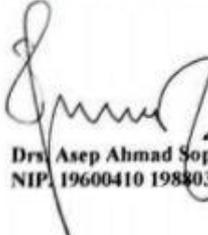
**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
202**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA BAGI ANAK  
BERKESULITAN BELAJAR BERHITUNG KELAS VI DI SDN 14 KOTO PANJANG  
PADA MASA PANDEMI COVID-19**  
(Deskriptif Kualitatif di Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusi)

Nama : Farah Dybha  
NIM/BP : 16003133 / 2016  
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Disetujui Oleh,  
Pembimbing Akademik

  
4/12/20  
Asep Sopandi  
Dr. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd.  
NIP. 19600410 198403 1 0001

Padang, November 2020

Mahasiswa



Farah Dybha  
NIM. 16003133

Diketahui,  
Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, M.Pd.  
NIP. 19681125 199702 2 001

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Farah Dybha

Nim : 16003133

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Bagi Siswa Berkesulitan Belajar Berhitung Kelas VI di SDN 14 Koto Panjang Pada Masa Pandemi Covid-19.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan antara yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Februari 2021

Saya yang menyatakan,



Farah Dybha

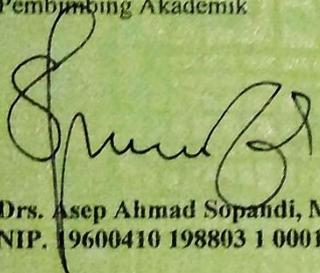
Nim. 16003133

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA BAGI SISWA  
BERKESULITAN BELAJAR BERHITUNG KELAS VI DI SDN 14 KOTO PANJANG  
PADA MASA PANDEMI COVID-19**

Nama : Farah Dybha  
NIM/BP : 16003133 / 2016  
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

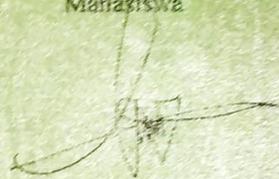
Disetujui Oleh,  
Pembimbing Akademik



**Drs. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd.**  
NIP. 19600410 198803 1 0001

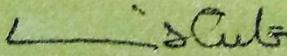
Padang, Februari 2021

Mahasiswa



**Farah Dybha**  
NIM. 16003133

Diketahui,  
Ketua Jurusan PLB FIP UNP



**Dr. Nurhastuti, M.Pd.**  
NIP. 19681125 199702 2 001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim penguji  
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul :Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Bagi Siswa  
Berkesulitan Belajar Berhitung Kelas VI di SDN 14  
Koto Panjang Pada Masa Pandemi Covid-19.  
Nama : Farah Dybha  
NIM/BP : 16003133/2016  
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

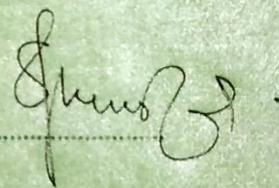
Padang, Februari 2021

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd.

1.....



2. Anggota : Dr, Damri, M.Pd

2.....



3. Anggota : Dr, Irdamurni, M.Pd

3.....



## ABSTRAK

Farah Dybha. 2021. Pelaksanaan pembelajaran matematika bagi siswa berkesulitan belajar berhitung kelas VI di SDN 14 Koto Panjang. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Luar Biasa. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ditemukan di salah satu sekolah penyelenggara pendidikan inklusi di kota Padang, yaitu SDN 14 Koto Panjang tentang pelaksanaan pembelajaran matematika bagi siswa berkesulitan belajar berhitung pada masa pandemi covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran matematika bagi siswa berkesulitan belajar berhitung pada masa pandemi covid-19. Pelaksanaan pembelajaran tersebut meliputi kegiatan awal (pengelolaan kelas, penyampaian tujuan, apersepsi), kegiatan inti (materi, metode, media dan strategi), kegiatan akhir (penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan), solusi dan kendala dalam pembelajaran.

Metode penelitian adalah deksriptif kualitatif, subjek dalam penelitian adalah kepala sekolah, wali kelas VI, guru pembimbing khusus, orang tua peserta didik, dan peserta didik berkesulitan belajar berhitung (F). Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi yang kemudian dianalisis, disajikan dan ditarik kesimpulan dari data-data tersebut.

Pelaksanaan pembelajaran matematika bagi siswa berkesulitan belajar (F) pada masa pandemi dilakukan sama untuk siswa reguler tanpa ada modifikasi materi, metode, media, strategi dan penilaian yaitu dari dalam jaringan (daring) dengan menggunakan aplikasi *chat*, dimana guru akan mengkondisikan semua kegiatan belajar melalui chat, mulai dari absensi, penyampaian materi melalui video, tanya-jawab dan pelaporan tugas harian siswa (evaluasi). Pembelajaran juga dilaksanakan melalui luar jaringan (luring) menggunakan buku pelajaran. Kendala dalam pelaksanaan pembelajaran matematika bagi siswa berkesulitan belajar berhitung (F) adalah siswa sulit memahami materi pembelajaran yang diberikan, orang tua kesulitan membimbing siswa tersebut belajar dari rumah dan sulit menjaga motivasi belajar siswa. Guru wali kelas juga kesulitan dikarenakan bingung menyesuaikan materi, strategi, metode dan media pembelajaran matematika karena belum memahami karakteristik siswa berkesulitan belajar berhitung (F).

**Kata Kunci:** Pendidikan inklusif, pembelajaran matematika, pandemi covid-19

## ABSTRACT

Farah Dybha. 2021. Implementation of mathematics learning for students with math learning difficulty grade VI at SDN 14 Koto Panjang. Thesis. Department of Special Needs Education. Faculty of Education. Padang State University.

This research is based on a problem found in one of inclusive school in Padang city, SDN 14 Koto Panjang about the implementation of mathematics learning for students with math learning difficulty during the covid-19 pandemic. This research aims to find out how the implementation of mathematics learning for students with math learning difficulty during the covid-19 pandemic. The implementation of the learning includes initial activities (classroom management, goal delivery, apercption), core activities (materials, methods, media and strategies), final activities (assessment of attitudes, knowledge and skills), problems and solutions in learning.

The research method is descriptice qualitative, the subjects in this study are principals, homeroom teacher of class VI, special guidance teachers, parents of learners, and students with math learning difficulty (F). Data is collected through observations, interviews and documentation studies then will be analyzed, presented and drawn conclusions from that data.

The implementation of mathematics learning for students with math learning difficulty (F) during the pandemic was carried out equally for regular students without any modification of materials, methods, media, startegy and assessment that is from online using the chat app, where teachers will condition all learning activities through chat, ranging from attendance, submission of material via video, question and answer, and reporting of daily student tasks (evaluation). Learning is also carried out over the network (offline) using textbooks. The obstacles in the implementation of mathematics learning for students with math learning difficulty (F) are students difficult to understand the learning materials provided, parents have difficulty guiding the student to learn from home and difficult to understand the learning's motivation of students. The teacher also found some difficulty due to the confusion of adjusting the materials, strategies, methods and media of math learning because the teacher does not understand the characteristics of students with math learning difficulty (F).

**Keywords:** Inclusive education, math learning, covid-19 pandemic

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala dan syukur yang tiada hentinya, karena dengan rahmatnyalah skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Salawat dan salam peneliti hadiahkan kepada kekasihnya yakni Nabi Muhammad Sholallahu Alaihi Wasalam.

Skripsi ini mengacu pada lima bagian, yaitu Bab 1 berupa pengetahuan yang berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Kemudian Bab II yang berupa kajian pustaka yang berisi hakekat anak berkesulitan belajar berhitung, pendidikan inklusif bagi anak berkesulitan belajar matematika, pembelajaran matematika bagi anak berkesulitan belajar matematika dalam setting pendidikan inklusif, pelaksanaan pembelajaran matematika pada masa pandemic Covid-19 dan kerangka konseptual. Sedangkan Bab III membahas Metodologi penelitian yang akan digunakan berisi tentang jenis penelitian, setting penelitian, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik keabsahan data. Bab IV yaitu hasil penelitian dan pembahasan. Dan bab V tentang kesimpulan dan saran.

Demikianlah skripsi ini peneliti selesaikan, semoga dapat bermanfaat bagi pembaca, dan peneliti berdoa semoga semua bentuk bantuan dari berbagai pihak dibalas oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala dengan balasan yang terbaik Amiin Amiin Ya Rabbal Alamin.

Padang, Februari 2021

Peneliti

Farah Dybha

## UCAPAN TERIMAKASIH

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT melimpahkan rahmat dan Hidayah-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Bagi Siswa Berkesulitan Belajar Berhitung Kelas VI di SDN 14 Koto Panjang Pada Masa Pandemi Covid-19”. Dalam pembuatan skripsi ini peneliti banyak mendapat bimbingan, arahan, dan motivasi dari semua pihak. Berkat bantuan tersebut akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai harapan. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tua tercinta Mama dan Papa, terimakasih untuk do'a dan dukungannya sampai saat ini.
2. Ibu Dr. Nurhastuti M.P.d sebagai ketua jurusan Pendidikan Luar Biasa. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd sebagai sekretaris jurusan pendidikan luar biasa Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku dosen pembimbing yang membimbing pembuatan skripsi ini dari awal sampai akhir.
4. Bapak Dr. Damri, M.Pd selaku dosen penguji yang sudah memberi masukan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Irdamurni, M.Pd selaku dosen penguji yang sudah memberi masukan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Kasiyati, M.Pd selaku dosen penguji yang sudah memberi masukan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.

7. Seluruh Dosen dan staf pengajar di Jurusan PLB Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang dan Staff di Jurusan PLB UNP.
8. Bapak Kepala Sekolah beserta staf guru di SDN 14 Koto Panjang yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
9. Semua pihak yang telah membantu dan namanya yang tak dapat disebutkan satu persatu. Semoga Allah membalas semua kebaikan yang telah dilakukan.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>B. Fokus Penelitian</b> .....	<b>8</b>
<b>C. Pertanyaan Penelitian</b> .....	<b>9</b>
<b>D. Tujuan Penelitian</b> .....	<b>10</b>
<b>E. Manfaat Penelitian</b> .....	<b>11</b>
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>14</b>
<b>A. Hakekat Anak Berkesulitan Belajar Berhitung</b> .....	<b>14</b>
1. Pengertian Anak Berkesulitan Belajar Berhitung.....	14
2. Klasifikasi Anak Berkesulitan Belajar Berhitung.....	16
3. Karakteristik Belajar Anak Berkesulitan Belajar Berhitung.....	18
4. Kemampuan Belajar Anak Berkesulitan Belajar Berhitung.....	21
<b>B. Pendidikan Inklusif Bagi Anak Berkesulitan Belajar Berhitung</b> .....	<b>22</b>
1. Pengertian Pendidikan Inklusif.....	22
2. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Inklusif Bagi Anak Berkesulitan Belajar Berhitung.....	24

3. Prinsip Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif Bagi Anak Berkesulitan Belajar Berhitung .....	26
4. Pelaksanaan Pembelajaran Berhitung Dalam Pendidikan Inklusif .....	27
5. Penempatan Anak Berkesulitan Belajar di Sekolah Inklusif .....	29
<b>C. Pembelajaran Matematika Bagi Anak Berkesulitan Belajar Berhitung Dalam <i>Setting</i> Pendidikan Inklusif .....</b>	<b>33</b>
1. Pengertian Pembelajaran Matematika .....	33
2. Pembelajaran Matematika bagi Anak Berkesulitan Belajar .....	36
3. Dampak Kesulitan Belajar dalam Pembelajaran Matematika.....	39
4. Strategi Pembelajaran Matematika Bagi Anak Berkesulitan Belajar ..	40
5. Prinsip Pembelajaran Matematika Bagi Anak Berkesulitan Belajar ..	41
<b>D. Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Pada Masa Pandemi Covid-19.....</b>	<b>45</b>
1. Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 .....	45
2. Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR).....	46
<b>E. Penelitian Relevan .....</b>	<b>49</b>
<b>F. Kerangka Konseptual .....</b>	<b>50</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>53</b>
<b>A. Jenis Penelitian .....</b>	<b>53</b>
<b>B. <i>Setting</i> Penelitian .....</b>	<b>54</b>
<b>C. Instrument Penelitian.....</b>	<b>55</b>
<b>D. Sumber Data .....</b>	<b>55</b>
<b>E. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>56</b>
<b>F. Teknik Analisis Data Dan Intepretasi Data.....</b>	<b>59</b>
<b>G. Teknik Keabsahan Data.....</b>	<b>60</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>63</b>
<b>A. Hasil Penelitian.....</b>	<b>63</b>
<b>B. Pembahasan Hasil Penelitian.....</b>	<b>85</b>
<b>C. Keterbatasan Peneliti .....</b>	<b>90</b>

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>92</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>92</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>94</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>96</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>99</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1. Kisi-Kisi Penelitian.....</b>	<b>99</b>
<b>Lampiran 2. Pedoman Wawancara .....</b>	<b>102</b>
<b>Lampiran 3. Pedoman Observasi.....</b>	<b>108</b>
<b>Lampiran 4. Pedoman Studi Dokumentasi.....</b>	<b>109</b>
<b>Lampiran 5. Catatan Lapangan.....</b>	<b>110</b>
<b>Lampiran 6. Catatan Wawancara.....</b>	<b>127</b>
<b>Lampiran 7. Dokumentasi.....</b>	<b>144</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan, akhlak dan bahkan keseluruhan pribadi individu. Untuk itu dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan hak asasi manusia yang mana setiap manusia berhak untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Hal ini sejalan dengan apa yang tertera di dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pada pasal 31 ayat 1 yang mengatakan bahwa “setiap warga Negara berhak mendapat pendidikan”.

Berdasarkan UUD 1945 tersebut maka dapat dipahami bahwa pendidikan merupakan hak mutlak bagi setiap warga Indonesia, untuk itu muncul suatu konsep pendidikan yang dirasa dapat menjadi salah satu wadah untuk memenuhi hak pendidikan bagi setiap warga negara yaitu pendidikan inklusif. Pendidikan inklusif adalah suatu sistem pendidikan yang mana menempatkan anak berkesulitan belajar dalam suatu lingkungan belajar yang sama dengan anak lainnya dalam sekolah reguler.

Pendidikan inklusif diharapkan mampu membuat anak berkesulitan belajar dapat menerima pendidikan bersama-sama dengan anak pada umumnya. Dilandasi oleh kenyataan bahwa dalam masyarakat terdapat keberagaman yang tidak dapat dipisahkan sebagai satu komunitas. Dan keberagaman itu justru akan menjadi kekuatan bagi kita untuk menciptakan

suatu dorongan untuk saling menghargai, saling menghormati, dan toleransi. (Kadir, 2018)

Untuk dapat mewujudkan sistem pendidikan yang inklusif dibutuhkan guru yang kreatif dan juga inovatif agar dapat mengembangkan ide-ide yang kemudian dapat diterapkan dalam pembelajaran di kelas inklusif yang memiliki peserta didik dengan karakteristik yang berbeda-beda. Guru dalam kelas yang memiliki *setting* inklusif diharapkan dapat mengembangkan segala kompetensi dan memanfaatkan segala perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mengembangkan ide nya dan diterapkan dalam pembelajaran di kelas agar mampu mengembangkan potensi peserta didik secara maksimal.

Pembelajaran dalam pendidikan inklusif memerlukan kreatifitas guru dalam pengembangan media, materi, metode, strategi, pendekatan dan juga evaluasi pembelajaran. Guru juga harus memiliki pemahaman yang baik tentang karakteristik peserta didik agar dapat mengayomi setiap peserta didik dengan baik dan dapat menentukan media, materi, metode, strategi, pendekatan dan juga evaluasi yang sesuai.

Guru yang memiliki pemahaman yang baik tentang karakteristik peserta didik terutama peserta didik bersekolitan belajar dapat menentukan penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan anak. Selain penggunaan metode pembelajaran yang sesuai bagi anak, media pembelajaran juga mempunyai peran penting untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan efektif.

Media pembelajaran yang dikembangkan guru dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih maksimal maka, guru harus kreatif mengingat peserta didik di kelas terdiri dari berbagai karakteristik yang berbeda. Media pembelajaran biasanya berbentuk alat yang digunakan oleh guru dalam membantu menyampaikan materi pembelajaran dengan baik yang mana biasanya media tersebut dikembangkan oleh guru agar sesuai dengan jenis kebutuhan khusus anak yang ada di kelas tersebut.

Penentuan materi pembelajaran dan evaluasi pembelajaran juga merupakan hal yang tidak kalah penting dalam pelaksanaan pendidikan inklusif. Guru harus mampu menentukan materi pembelajaran yang cocok untuk diberikan kepada anak pada saat pembelajaran di kelas. Mengingat bahwa kemampuan anak pada kelas enam di SDN 14 Koto Panjang berbeda-beda, maka materi pembelajaran bagi peserta didik terutama peserta didik berkesulitan belajar akan berbeda dengan materi anak lainnya. Sama halnya dengan evaluasi pembelajaran. Guru mengembangkan alat evaluasi sesuai dengan kemampuan setiap peserta didik di kelasnya.

Dalam pendidikan inklusif ditekankan adanya restrukturisasi sekolah, sehingga menjadi komunitas yang mendukung pemenuhan kebutuhan khusus setiap siswa, dan juga kaya dalam sumber belajar dan memiliki dukungan dari semua pihak, yaitu para siswa, guru, orang tua, dan juga masyarakat sekitarnya. (Sopandi, 2013)

Dari hasil studi pendahuluan yang peneliti laksanakan di SDN 14 Koto Panjang, sekolah belum memiliki ruang khusus atau ruang sumber untuk

pelayanan pendidikan khusus. Kegiatan asesmen dilakukan oleh Layanan Disabilitas Pendidikan Inklusif Kota Padang (LDPI). Ketika pelaksanaan pembelajaran di kelas, tanggung jawab pembelajaran di kelas tersebut sepenuhnya tetap dipegang oleh guru kelas yang bersangkutan. Untuk itu, guru kelas harus mampu melaksanakan pembelajaran yang ramah untuk setiap anak yang memiliki karakteristik yang berbeda, termasuk anak berkesulitan belajar. Untuk itu koordinasi dengan GPK juga sangat diperlukan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang GPK di SDN 14 Koto Panjang, bahwa guru kelas masih memiliki pandangan bahwa karakteristik anak berkesulitan belajar itu sama saja dengan anak pada umumnya. Sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran guru kelas menyamakan materi, metode, media, strategi, pendekatan dan evaluasi yang digunakannya walaupun di dalam kelas terdapat anak berkesulitan belajar yang memerlukan penyesuaian dalam pembelajaran.

Dari hasil pengamatan yang peneliti laksanakan saat pembelajaran matematika, guru kelas menggunakan bantuan media laptop dan layar proyektor. Materi yang ditampilkan di layar proyektor adalah materi yang tertera di dalam buku siswa. Guru kemudian menjelaskan materi pelajaran hari itu secara klasikal tanpa memberi perhatian khusus kepada peserta didik berkesulitan belajar yang ada di kelas tersebut. Guru memancing siswa untuk bertanya tetapi secara khusus tidak memancing siswa berkesulitan belajar untuk bertanya juga.

Sepanjang proses pembelajaran saat guru menjelaskan materi pelajaran, siswa berkesulitan belajar hanya duduk rapi memperhatikan dan sesekali akan memperhatikan teman-teman di sekelilingnya. Ketika guru memberikan kesempatan bertanya kepada seluruh siswa di kelas, siswa berkesulitan belajar ini hanya diam dan tidak bertanya ataupun menyampaikan bahwa ia kurang mengerti dengan materi yang diajarkan hari itu.

Dalam proses pembelajaran matematika, setelah menjelaskan materi hari itu guru kelas akan memberikan soal latihan untuk dikerjakan oleh semua murid di dalam kelas. Sesekali guru akan berkeliling kelas sambil membimbing dan menjawab pertanyaan dari beberapa siswa yang mengalami kesulitan saat mengerjakan soal. Peserta didik berkesulitan belajar yang ada di kelas tersebut tidak ikut menjawab soal yang diberikan.

Berdasarkan pengamatan peneliti, guru tidak memberikan perintah langsung kepada peserta didik berkesulitan belajar untuk ikut mengerjakan soal latihan yang diberikan hari itu. Siswa berkesulitan belajar hanya akan duduk diam saja ketika teman-temannya sibuk mengerjakan soal dan bertanya jika kebingungan. Jika saat itu GPK yang memegang tanggung jawab di kelas enam sedang tidak mengajar, maka guru kelas akan memerintahkan siswa berkesulitan belajar untuk pergi ke ruangan dimana GPK tersebut berada.

Interaksi antara anak lain dengan anak berkesulitan belajar di kelas saat proses belajar mengajar juga bisa dikatakan sangat kurang. Anak-anak lain tidak terlihat berinisiatif untuk membantu anak berkesulitan belajar tetapi akan membantu jika ada perintah langsung dari guru. Ketika ada latihan, anak

berkesulitan belajar jarang ikut mengerjakan latihan tersebut tetapi ketika guru memerintahkan teman sebangkunya untuk membantu, temannya tersebut akan memperlihatkan jawaban dari soal-soal latihan tersebut dan siswa berkesulitan belajar hanya akan berusaha menyalin jawaban tersebut tanpa memahaminya.

Saat peneliti datang kesekolah ketika sedang dilaksanakan ujian harian matematika, siswa berkesulitan belajar yang duduk di kelas enam ini tidak berada diruangan kelas dan tidak mengikuti kegiatan ujian harian. Siswa berkesulitan belajar tersebut berada di kantin bersama GPK yang bertanggung jawab di kelas enam. GPK saat itu memberi materi matematika yang dibawah dari materi untuk kelas VI.

Peserta didik berkesulitan belajar yang ada di kelas enam di SDN 14 Koto Panjang biasanya lebih sering melaksanakan pembelajaran di luar kelas dan dibimbing secara individu oleh GPK di ruangan terpisah. Hal ini dikarenakan menurut guru kelas yang mengajar, peserta didik tersebut tidak mungkin dapat belajar bersama di kelas karena ketertinggalan materi nya sudah sangat jauh dibanding teman-teman sekelasnya.

Berdasarkan hasil pengamatan, ada suatu waktu GPK tidak dapat mengajarkan peserta didik berkesulitan belajar secara individu, maka peserta didik tersebut akan mengikuti pembelajaran di kelas tetapi, ketika mengikuti pembelajaran di kelas guru tidak memancing peran aktif peserta didik berkesulitan belajar tersebut. Anak berkesulitan belajar biasanya akan duduk saja tanpa memahami pembelajaran di kelas.

Berdasarkan wawancara dan juga observasi, guru kelas enam di SDN 14 Koto Panjang menyamaratakan semua proses pelaksanaan pembelajaran di kelas tanpa ada penyesuaian bagi peserta didik berkesulitan belajar. Guru merasa cukup kewalahan untuk membimbing peserta didik berkesulitan belajar yang mana materi, metode, media dan evaluasi berbeda dari peserta didik pada umumnya. Ketika guru kelas berusaha membimbing secara individu siswa berkesulitan belajar yang ada di kelas, siswa lain akan mulai ribut.

Ketika proses pembelajaran di kelas, guru kesulitan untuk membimbing secara khusus peserta didik berkesulitan belajar karena kemampuan peserta didik tersebut dalam berhitung jauh berbeda dengan siswa reguler di kelas tersebut. Guru merasa jika harus membimbing peserta didik tersebut maka pembelajaran di kelas kemungkinan akan terhambat. Oleh karena itu, peserta didik berkesulitan belajar seringkali tidak mendapatkan pembelajaran yang maksimal ketika di kelas.

Berdasarkan surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)*, maka ditetapkan bahwa daerah yang berada pada zona kuning, oranye, dan merah dilarang melakukan pembelajaran tatap muka dan melanjutkan Belajar dari Rumah. SDN 14 Koto Panjang, Padang masih termasuk dalam zona merah oleh karena itu sekolah ini akan melaksanakan Belajar dari Rumah.

Anak berkesulitan belajar berhitung merupakan peserta didik yang memiliki kesulitan untuk mengaplikasikan aspek dasar dari keterampilan

berhitung, pada umumnya memerlukan penjelasan dengan sesuatu yang konkret ataupun semi-konkret agar dapat memudahkan mereka dalam memahami materi belajar. Pembelajaran matematika pada umumnya memerlukan penjelasan tentang konsep dari guru yang bersangkutan namun, pada masa pandemi Covid-19 ini pembelajaran dilaksanakan dari rumah melalui perantara media *Online*. Peneliti tertarik untuk melihat bagaimana guru mengajar peserta didik berkesulitan belajar dengan sistem Belajar dari Rumah ini.

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan diatas, Maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran matematika bagi anak berkesulitan belajar kelas enam pada masa Pandemi *Covid-19*. Peneliti mengambil mata pelajaran matematika agar penelitian menjadi lebih spesifik, dikarenakan kurikulum yang digunakan sekolah adalah K-13 yang mana Kurikulum 2013 menggunakan tematik dalam pembelajaran, tetapi untuk kelas tinggi pembelajaran matematika dipisahkan dari mata pelajaran lain maka, penelitian ini akan berfokus pada satu mata pelajaran saja, yaitu matematika.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang peneliti paparkan, maka agar penelitian lebih terarah, dirumuskan fokus penelitian ini sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan pendahuluan pada pembelajaran matematika bagi peserta didik berkesulitan belajar kelas enam dalam *setting* pendidikan

inklusif pada masa Pandemi Covid-19 yang meliputi pengelolaan kelas, penyampaian tujuan dan apersepsi.

2. Pelaksanaan kegiatan inti pada pembelajaran matematika bagi peserta didik berkesulitan belajar kelas enam dalam *setting* pendidikan inklusif pada masa Pandemi Covid-19 yang meliputi materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan strategi pembelajaran.
3. Pelaksanaan kegiatan akhir pada pembelajaran matematika bagi peserta didik berkesulitan belajar kelas enam dalam *setting* pendidikan inklusif pada masa Pandemi Covid-19 yang meliputi penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan.
4. Kendala dalam setiap aspek pelaksanaan pembelajaran matematika bagi peserta didik berkesulitan belajar kelas enam dalam *setting* pendidikan inklusif pada masa Pandemi Covid-19.
5. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam setiap aspek pelaksanaan pembelajaran Matematika bagi peserta didik berkesulitan belajar kelas enam dalam *setting* pendidikan inklusif pada masa Pandemi Covid-19.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka pertanyaan penelitiannya adalah sebagai berikut

1. Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan pendahuluan pada pembelajaran matematika bagi peserta didik berkesulitan belajar kelas enam dalam *setting* pendidikan inklusif pada masa Pandemi Covid-19?

2. Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan inti pada pembelajaran matematika bagi peserta didik berkesulitan belajar kelas enam dalam *setting* pendidikan inklusif pada masa Pandemi *Covid-19*?
3. Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan akhir pada pembelajaran matematika bagi peserta didik berkesulitan belajar kelas enam dalam *setting* pendidikan inklusif pada masa Pandemi *Covid-19*?
4. Bagaimanakah kendala dalam setiap aspek pelaksanaan pembelajaran matematika bagi peserta didik berkesulitan belajar kelas enam dalam *setting* pendidikan inklusif pada masa Pandemi *Covid-19*?
5. Bagaimanakah solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam setiap aspek pelaksanaan pembelajaran Matematika bagi peserta didik berkesulitan belajar kelas enam dalam *setting* pendidikan inklusif pada masa Pandemi *Covid-19*?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan beberapa hal yaitu sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan pendahuluan pada pembelajaran matematika bagi peserta didik berkesulitan belajar kelas enam dalam *setting* pendidikan inklusif pada masa Pandemi Covid-19 yang meliputi pengelolaan kelas, penyampaian tujuan dan apersepsi.
2. Pelaksanaan kegiatan inti pada pembelajaran matematika bagi peserta didik berkesulitan belajar kelas enam dalam *setting* pendidikan inklusif

pada masa Pandemi covid-19 yang meliputi materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan strategi pembelajaran.

3. Pelaksanaan kegiatan akhir pada pembelajaran matematika bagi peserta didik berkesulitan belajar kelas enam dalam *setting* pendidikan inklusif pada masa Pandemi Covid-19 yang meliputi penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan.
4. Kendala dalam setiap aspek pelaksanaan pembelajaran matematika bagi peserta didik berkesulitan belajar kelas enam dalam *setting* pendidikan inklusif pada masa Pandemi Covid-19.
5. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam setiap aspek pelaksanaan pembelajaran Matematika bagi peserta didik berkesulitan belajar kelas enam dalam *setting* pendidikan inklusif pada masa Pandemi Covid-19.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Secara Teoritis**

- a. Mengembangkan ilmu pengetahuan terutama tentang pelaksanaan pembelajaran dalam *setting* pendidikan inklusif pada masa Pandemi Covid-19.
- b. Mengembangkan ilmu pengetahuan terutama tentang perencanaan pembelajaran matematika, pelaksanaan pembelajaran matematika kendala dan solusi pembelajaran matematika dalam *setting* kelas di sekolah inklusif pada masa Pandemi Covid-19.

- c. Mengetahui kesesuaian proses pelaksanaan pembelajaran matematika di sekolah pendidikan inklusif dengan pelaksanaannya di SDN 14 Koto Panjang pada masa Pandemi Covid-19.

## **2. Manfaat Secara Praktis**

- a. Bagi Guru, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam melaksanakan pembelajaran matematika di kelas pada sekolah penyelenggara pendidikan inklusif di sekolah nya masing-masing. Diharapkan dengan penelitian ini guru dapat mengembangkan ide-ide nya dan menerapkannya dalam pembelajaran matematika ke arah yang lebih baik sehingga tujuan pendidikan nasional dapat tercapai dengan lebih maksimal.
- b. Bagi pemerintahan, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk meningkatkan kinerja seluruh tenaga pendidikan terkhusus di bidang pendidikan inklusif dan menjamin terpenuhinya hak-hak anak dalam bidang pendidikan terutama anak berkesulitan belajar.
- c. Bagi peneliti sendiri, ilmu pengetahuan yang didapatkan dari penelitian yang dilaksanakan ini agar saat setelah menyelesaikan pendidikan sarjana dan menjadi pendidik kelak untuk dapat menciptakan pembaharuan dalam pelaksanaan pembelajaran matematika di sekolah saat pandemic covid-19.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini bisa membantu untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran

matematika di sekolah pelaksanaan pendidikan inklusif pada masa Pandemi Covid-19 sehingga dapat memberikan informasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait hal ini.